



DIMULAI DARI KAMPUNG :

“KONEKTIVITAS MENUJU KEMANDIRIAN PANGAN KOTA”

PROGRAM
KETAHANAN PANGAN
DALAM KAMPUNG

PROGRAM
FOOD SECURITY
IN THE VILLAGE

TERNATE, 22 SEPTEMBER 2023

Rindang



Syukur Dofu

Sejak peluncuran Program Rindang satu tahun yang lalu tepatnya pada bulan oktober 2022 program ini mendapatkan respon baik dari 5 kelurahan yang terlibat dan terdapat banyak langkah-langkah pengembangan yang dilakukan pada program, sesuai dengan 3 pilar Rindang yaitu : (1) Komunitas Petani, (2) Pertanian Berkelanjutan, dan (3) Penguatan Pasar. Rindang Mengusung *tagline* **“Dimulai Dari Kampung” : Konektivitas Menuju Kemandirian Pangan Kota.**

¹Inflasi Maluku Utara/Kota Ternate Pada Komoditas Holtikultura

Inflasi Provinsi Maluku Utara direpresentasikan oleh inflasi Kota Ternate sebagai pusat lalu lintas perdagangan dalam provinsi maupun antar provinsi. Komoditas Holtikultura (Barito) termasuk sebagai salah satu penyumbang inflasi yang dipengaruhi oleh penurunan produksi dan berakhirnya puncak musim panen di wilayah pemasok bahan pangan ke Maluku Utara.

Data BPS Menunjuka Pada Triwulan II Tahun 2023 cabai rawit dan tomat masuk kedalam 5 komoditas utama penyumbang inflasi di Maluku Utara. 2 Komoditas ini selalu menjadi penyumbang inflasi dalam 5 tahun terakhir sehingga perlu mengambil langkah penanganan yang cepat dan tepat.

²Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP)

Program Rindang diluncurkan untuk merespon Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Rindang menggunakan format pemberdayaan masyarakat petani/non-petani di tingkat kelurahan (kampung) yang akan terus bertumbuh dengan penambahan jumlah kelurahan yang terlibat agar terwujudnya ketahanan pangan dalam kampung.

Sejak diluncurkan setahun yang lalu, saat ini Program Rindang sudah berada ditahapan kedua dengan kolaborasi triplehelix (komunitas, akademisi, dan bisnis), saat ini Rindang telah bersiap memasuki tahapan ketiga dengan fokus pertanian berkelanjutan sekaligus ikut membantu memenuhi kebutuhan pangan dalam kampung khususnya cabai dan tomat menjelang



³Mencapai Kemandirian Pangan Kota Lewat Konektivitas di Tingkat Kelurahan

Tim Pengembangan Rindang sudah melakukan perencanaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan cabai dan tomat sebesar 30% dari kebutuhan bulanan per kelurahan. Jalur pasar B2B Rindang terhubung dengan jejaring UMKM Kuliner yang membutuhkan cabai dan tomat dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik memudahkan para petani untuk menjual hasil panen

Masyarakat kelurahan Rindang maupun disekitarnya dapat membeli kebutuhan cabai dan tomat dengan harga yang terjangkau. Tujuan akhir Rindang adalah bagaimana pemenuhan kebutuhan pangan bisa dimulai dari kelurahan (kampung) lewat pertanian berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat.



Apa Itu Rindang ?

**Rindang Dapat Didefinisikan Menjadi 2 Hal
Sesuai Ruang Lingkup Kerja**

¹Rindang Sebagai Program Ketahanan Pangan Dalam Kampung

Yang mana berfokus menyediakan kebutuhan pangan yang murah dan berkualitas sekaligus memberdayakan masyarakat baik petani maupun non-petani

²Rindang Sebagai Ekosistem Pertanian

Menyediakan hal-hal yang diperlukan untuk mengaktivasi aktifitas pertanian yang berkelanjutan, membangun SDM yang kompeten di bidang pertanian, serta memiliki koneksi ke jejaring pasar agar memudahkan penjualan hasil panen

Rindang juga dapat dilihat sebagai *framework* (kerangka kerja) pertanian yang bisa di terapkan ke komoditas hortikultura lainnya.



Sekilas Tentang Rindang

3 PILAR RINDANG

1. KOMUNITAS PETANI

TERBENTUK DARI MASYARAKAT KELURAHAN YANG BERLATAR BELAKANG PETANI MAUPUN NON-PETANI YANG MEMILIKI MINAT UNTUK PERTANIAN, TUJUAN PEMBENTUAN AGAR GERAKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN DALAM KAMPUNG DAPAT DILAKUKAN SECARA KOLEKTIF DAN MEMPERMUDAH KOORDINASI

2. PERTANIAN BERKELANJUTAN

SESUAI DENGAN PRINSIPNYA YAITU MENGKONSUMSI LEBIH SEDIKIT AIR DAN ENERGI, MENINGKATKAN KOMPOSISI UNSUR HARA TANAH, MENEKAN BIAYA PRODUKSI, MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT, SERTA RAMAH TERHADAP LINGKUNGAN. SEMUA INI AKAN DIPELAJARI LEWAT KOLABORASI BERSAMA AKADEMISI DAN PROGRAM PUBI BANK INDONESIA

3. PENGUATAN PASAR

MENJAMIN KETERSEDIAAN STOK PANGAN DAN AKSES PASAR BAGI PETANI

5 TAHAPAN PROGRAM

1. AWARENESS (KESADARAN)

TAHAPAN MEMBANGUN KESADARAN, JEJARING & IDENTIFIKASI PELAKU PERTANIAN DI KELURAHAN RINDANG LEWAT PERLOMBAAN

2. INTEREST (MINAT)

PESERTA PERLOMBAAN RINDANG DAN IDENTIFIKASI PELAKU RINDANG MENJADI DASAR PEMBENTUKAN KOMUNITAS PETANI DI KELURAHAN

3. CONSIDERATION (PERTIMBANGAN)

TAHAP DIMANA SEMUA KOMUNITAS PETANI BERFOKUS BELAJAR PERTANIAN BERKELANJUTAN

4. CONVERSION (KONVERSI)

TAHAP INI BERFOKUS MENYELESAIKAN MASALAH PENJUALAN (AKSES PASAR) YANG SERING DIALAMI OLEH PETANI

5. LOYALTI

TAHAP TERAKHIR ADALAH HILIRISASI PERTANIAN DENGAN MEMBUAT PRODUK TURUNAN YANG DAPAT MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI KOMUNITAS PETANI

3 PERLAKUAN

1. HULU
2. TENGAH
3. HILIR

HULU :

“MEMPERKUAT RISET DAN PENGEMBANGAN DENGAN MENGGANDENG STAKEHOLDER TERKAIT”

1. FAKULTAS PERTANIAN, PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
2. TERNATE CREATIVE SPACE

“PENYEDIAAN BAHAN BAKU (CABAI & TOMAT)”

1. PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN DALAM KAMPUNG DENGAN
KUALITAS YANG BAIK DAN HARGA TERJANGKAU
2. EKOSISTEM PASAR YANG SEHAT DAN TERKENDALI (STRUKTUR PASAR)

“BRAND POSITIONING DENGAN NARASI-NARASI OTENTISITAS”

1. LOKAL PRIDE (PUPUK, PENDAMPING DAN PETANI LOKAL)
2. TAGLINE / NARASI PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN
“MULAI DARI TORANG/KAMPUNG”

TENGAH :

“PENGUATAN ASPEK PRODUKSI (MENJAMIN KELANCARAN FLOW OF GOODS) DENGAN BISNIS YANG PUNYA INFRASTRUKTUR DAN BISNIS MODEL YANG KUAT”

1. MENJADI PEMASOK UMKM KULINER DENGAN PASAR YANG SUDAH LANCAR
YANG MENGGUNAKAN BAHAN BAKU CABAI/TOMAT

HILIR :

“SEBAGAI ANTISIPASI CABAI / TOMAT YANG BELUM TERJUAL DAPAT DIBUAT PRODUK TURUNAN AGAR DAPAT MENGENDALIKAN HARGA KETIMBANG HARUS DIJUAL DENGAN HARGA MURAH”

1. PRODUK TURUNAN CABAI & TOMAT (PRODUKSI RUMAHAN RINDANG) :
(1) MERICA BUBUK, (2) SAMBAL PEDAS/MANIS

Rindang Saat Ini

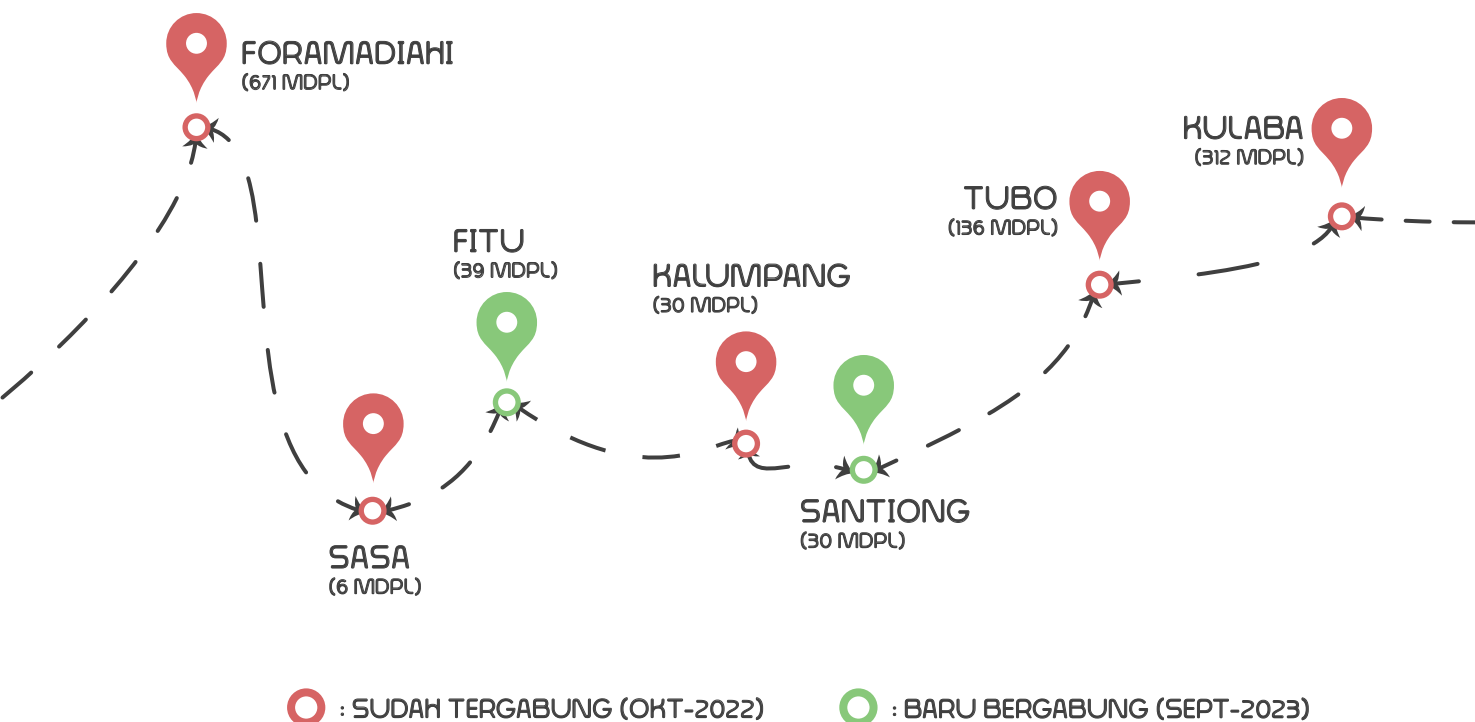
"Setiap Kelurahan Mempunyai Lahan Pertanian Secara Kolektif
Akan Menjawab Permasalahan Keterbatasan Lahan Pertanian
Dengan Skala Besar di Kota Ternate"

"KAMI TERUS BERTUMBUH"

7
KELURAHAN

90
PETANI KOTA

±0,3^{HA}
LAHAN TANI



Terus Berlanjut



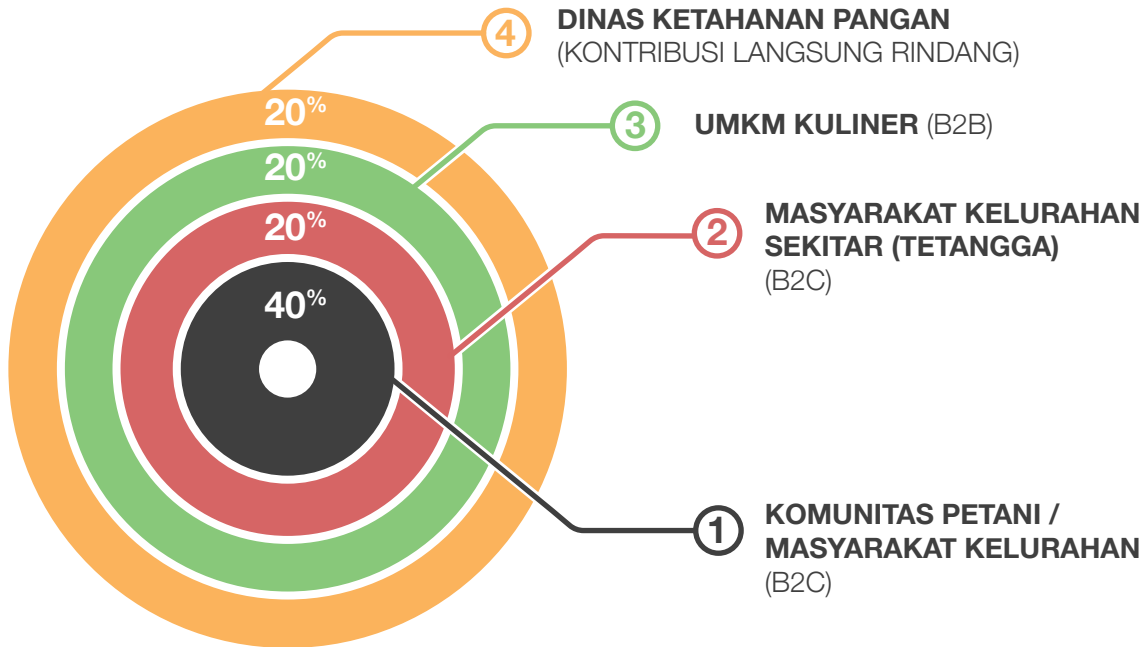
RINDANG 3.0

9 OKT-2023 - 13 FEB-2024



- 1** **TAMBAHAN 2 KELURAHAN BARU**
(KELURAHAN FITU DAN SANTIONG)
- 2** **TERKONEKSI DENGAN PROGRAM PUBI**
(PETANI UNGGULAN BANK INDONESIA)
UNTUK KEPERLUAN *CAPACITY BUILDING*
- 3** **TARGET PRODUKSI 30% (CABAI & TOMAT)**
DARI KEBUTUHAN BULANAN KELURAHAN
(*UJI COBA DI 2 KELURAHAN : FORAMADIAHI
DAN KULABA*)
- 4** **RENCANA KERJASAMA DENGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA TERNATE**
- 5** **DIGITAL FARMING**
(SISTEM INFORMASI PASAR & PERTANIAN)
BUILT BY TERNATE CREATIVE SPACE
- 6** **PENGUATAN KONEKSI STAKEHOLDER**
(MEDIA & PEMERINTAH)
- 7** **EKSTRA BIBIT DARI BANK INDONESIA**
UNTUK KELURAHAN YANG BARU BERGABUNG
- 8** **LIVE REPORT PENDAMPING
KE PEMILIK PROGRAM**
(BANK INDONESIA KPW. PROVINSI MALUKU UTARA)

Distribusi Hasil Panen



Keterangan :

Lapisan **Inti** Rindang Terdapat **Komunitas Rindang/Masyarakat Kelurahan**, Hasil Panen Rindang di Prioritaskan untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan (Cabai & Tomat) Dalam Kampung

Lapisan **Kedua** Rindang Terdapat **Masyarakat Kelurahan Sekitar (Tetangga)**, Sebagai Prioritas Kedua Hasil Panen Kebun Rindang, Yang Bisa di Akses Langsung Ke Kebun Maupun Lewat Sosial Media

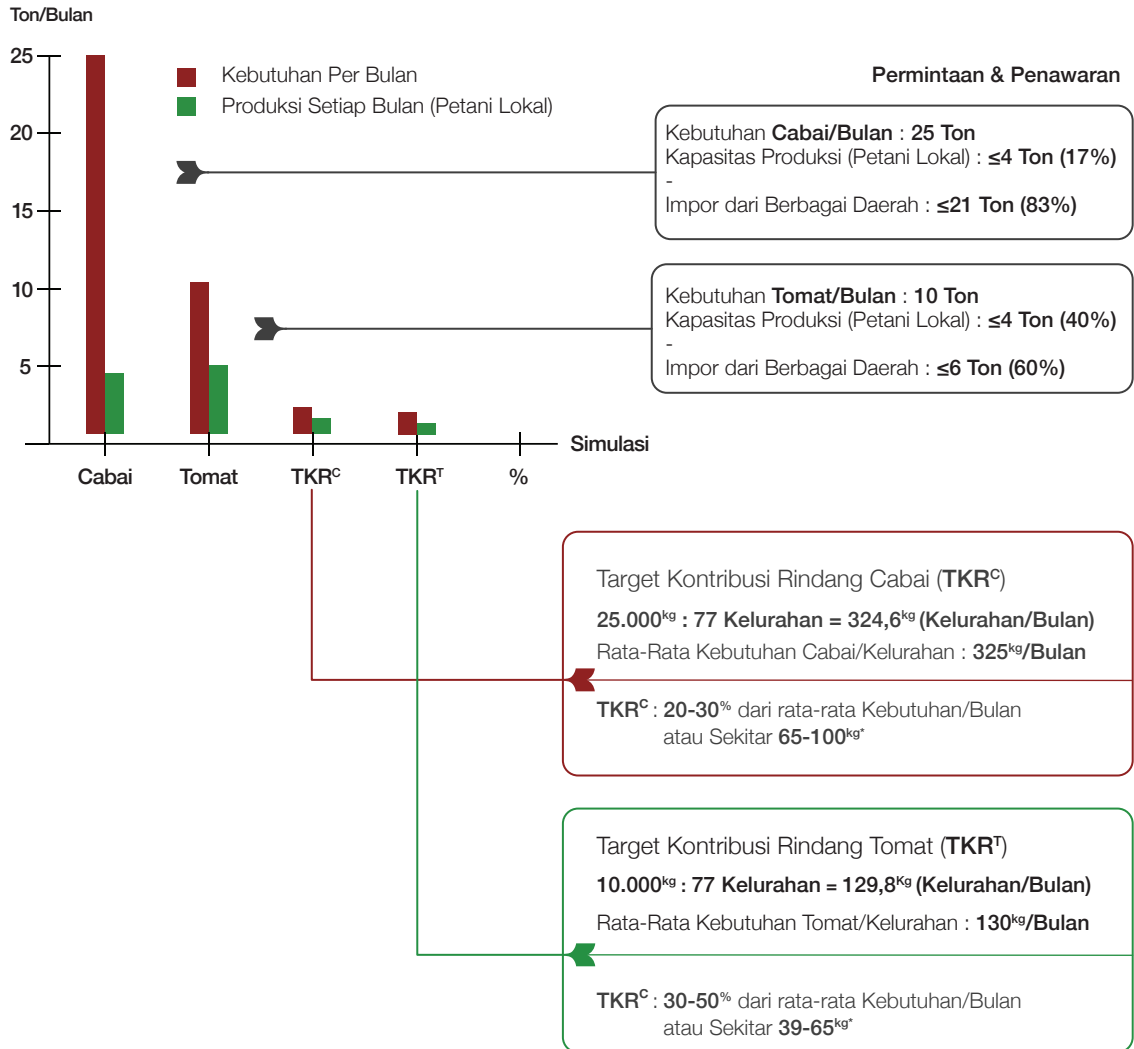
Lapisan **Ketiga** Rindang Terdapat **UMKM Kuliner/Rumah Makan/Resto**, Kelompok Konsumen Ini Akan Mempermudah Komunitas Petani Dalam Menjual Hasil Panen Terlebih Jika Menggunakan Layanan Pre-Order

Lapisan **Terakhir** Rindang Terdapat **Dinas Ketahanan Pangan**, Merupakan Kelompok Terakhir Sekaligus Menjadi Kontribusi Langsung Rindang Untuk Ikut Mengambil Bagian Dalam Pengendalian Inflasi Pangan.



Peluang & Tantangan

Economic & Market Outlook (Cabai & Tomat)



*Uji Coba Awal di 2 Kelurahan : Foramadiahi & Kulaba

Sumber :

BPS Maluku Utara, 2016

Yopi Saleh, Chris Sugihono, dan Imam Prambudi. 2016. *Pengembangan Agribisnis Cabai Berkelanjutan di Kota Ternate*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Milestone

2022

PELUNCURAN
PROGRAM

14 OKT-2022

2400 BIBIT CABAI
DISALURKAN
KE 5 KELURAHAN

RINDANG PERTAMA
KALI HADIR DALAM
FORMAT PERLOMBAAN

SEKALIGUS MERESPON
KEBUTUHAN CABAI DALAM
KAMPUNG **MENJELANG
AKHIR TAHUN**

RINDANG 1.0
SELESAI

29 DES-2022

HASIL YANG DICAPAI
PADA RINDANG
1.0

MEMBANGUN **KESADARAN**
& MASYARAKAT BELAJAR TENTANG
PERTANIAN

MEMBANGUN **JEJARING &
IDENTIFIKASI PELAKU** PERTANIAN
DI SETIAP KELURAHAN RINDANG

RINDANG 2.0
SELESAI

10 AGS-2023

HASIL YANG DICAPAI
PADA RINDANG
2.0

TERBENTUK **5 KOMUNITAS
PETANI** DI KELURAHAN

87,5 KG CABAI & 131,5 KG TOMAT
(HASIL PANEN PERIODE MEI-JUL)

PELAKSANAAN **CAPACITY
BUILDING** PERTANIAN
OLEH PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI, UNIVERSITAS
KHAIRUN

PERSIAPAN RINDANG 3.0
SUDAH DIMULAI DENGAN **PEMBIBITAN**
3.000 BIBIT CABAI DAN TOMAT
DI KELURAHAN
FORAMADIAHI DAN KULABA

LANJUTAN
RINDANG 2.0

13 FEB-2023

MEMGUNAKAN
FORMAT PEMBERDAYAAN
DENGAN PEMBENTUKAN PILAR
PERTAMA RINDANG YAITU
KOMUNITAS PETANI
DIKELURAHAN

MASIH DIDUKUNG OLEH
BANK INDONESIA DALAM
HAL PENYEDIAAN BIBIT

2023

Rindang



RINDANG 3.0
SELESAI

13 FEB-2024
(ESTIMATED)



2024

LANJUTAN
RINDANG 3.0

9 OKT-2023



2023

HASIL YANG DITARGETKAN
RINDANG 3.0

KOMUNITAS PETANI
MENERAPKAN PRAKTEK
PERTANIAN YANG BAIK DAN BENAR

MEMPUNYAI **PERENCANAAN**
TERHADAP PERTANIAN DAN
MASALAH **PENJUALAN HASIL PANEN**

DAPAT MEMENUHI MINIMAL **30%**
KEBUTUHAN BULANAN KELURAHAN
MASING-MASING

FOKUS PADA
PILAR KEDUA RINDANG
YAITU **PERTANIAN
BERKELANJUTAN**

YANG BERFOKUS PADA **JADWAL
PEMBIBITAN** (SIKLUS TANAM) AGAR
DAPAT TERUS MEMENUHI KEBUTUHAN
PANGAN DALAM KAMPUNG

PENGUATAN KERJA SAMA DENGAN
FAKULTAS PERTANIAN, PROGRAM
STUDI AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
DALAM HAL **RISET DAN PENGEMBANGAN**
SEKTOR PERTANIAN

TERKONEKSI DENGAN PROGRAM
PUBI (PETANI UNGGULAN BANK INDONESIA)
YANG BERTUJUAN Mendapatkan
CAPACITY BUILDING

LANJUTAN
RINDANG 4.0

13 MAR-2024
(ESTIMATED)



2024

FOKUS PADA PILAR KETIGA RINDANG
YAITU **PENGUATAN PASAR**

B2C (MASYARAKAT DALAM
KELURAHAN DAN SEKITARNYA) AKAN
DIBUAT PASAR MURAH LEWAT
SOSIAL MEDIA (MENJELANG PANEN)

B2B
(UMKM KULINER, KAFE & RESTO)
DIBANGUN KERJA SAMA DALAM BENTUK
PRE-ORDER SESUAI KEBUTUHAN PEMESAN

RINDANG 4.0
SELESAI

14 SEPT-2024
(ESTIMATED)



HASIL YANG DITARGETKAN RINDANG 4.0

SEMUA KELURAHAN RINDANG DAPAT
**MEMENUHI SETIDAKNYA 50% KEBUTUHAN
BULANAN** DALAM **KELURAHAN** MASING-MASING

IKUT MEMBANTU PEMERINTAH DALAM
HAL INI **DINAS KETAHANAN PANGAN**
UNTUK MENYEDIAKAN **STOK PANGAN (BARITO)**
DENGAN HARGA TERJANGKAU

YANG DIGUNAKAN UNTUK ANTISIPASI
LONJAKAN HARGA AKIBAT
VOLATILE FOOD



RINDANG 5.0
SELESAI

3 MAR-2025
(ESTIMATED)



HASIL YANG DITARGETKAN
RINDANG 5.0

RINDANG SEBAGAI
**EKOSISTEM & KERANGKA
KERJA PERTANIAN** BERJALAN
OTOMATIS (AUTO-PILOT)

LANJUTAN
RINDANG 5.0

9 OKT-2024
(ESTIMATED)



2025

SETELAH SEMUA TARGET
RINDANG 1.0 - 4.0 TERCAPAI
(ORIENTASI HULU-TENGAH)

RINDANG AKAN
MELAKUKAN **HILIRISASI**
DENGAN MEMBUAT **PRODUK
TURUNAN** DARI BARITO
(BAWANG, RICA, TOMAT)

PRODUKSI RUMAHAN RINDANG
YANG MEMILIKI NILAI TAMBAH
SEKALIGUS MEMBUKA **LAPANGAN
PEKERJAAN** DENGAN SKALA
KECIL-MENENGAH **DI LINGKUNGAN
KELURAHAN**

2024





Marimoi Nyinga

Kelurahan Foramadiahi

Ino Mario

Kelurahan Sasa

Hado Sigado

Kelurahan Kalumpang

Limau Matubu

Kelurahan Tubo

Marihoku

Kelurahan Kulaba

